

**ANALISIS PENGARUH PENGHINDARAN
PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
DAN TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2012-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

QORRI AINA
NIM. 12030112130088

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Qorri Aina

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130088

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 2 Februari 2016

Dosen Pembimbing,

(Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt.)
NIP. 196601081992021001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Qorri Aina

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130088

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Februari 2016

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt (.....)

2. Dr. Hj. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt (.....)

3. Herry Laksito, S.E, M.Adv. Acc., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah saya, Qorri Aina, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulisan lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 2 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,

(Qorri Aina)
NIM. 12030112130088

ABSTRACT

The purposes of this research are (1) to examine the influences of tax avoidance on firm value and (2) to examine the influences of institutional ownership and transparency on the relation between tax avoidance and firm value. Firm value as dependent variable is measured by Tobin's Q, meanwhile tax avoidance as independent variable is measured by Cash ETR. Moderating variable, institutional ownership, is measure by percentage of shares owned by institution and transparency is measured by transparency score that have been developed following the research conducted by Chau and Gray (2002).

Population of this research consists of all listed manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange in year 2012–2014. The sampling method used in this research is purposive sampling. After doing sampling and processing data, 54 firms have been selected given 162 total observations. This research uses multiple linear regression to examine the hypothesis.

The empirical evidence shows that tax avoidance has a significant negative influence on firm value. The result of the moderating variable shows that institutional ownership can moderate the relationship between tax avoidance and firm value while transparency cannot moderate the relationship.

Keywords : *firm value, tax avoidance, institutional ownership, transparency*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menguji pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan, (2) menguji pengaruh kepemilikan institusional dan transparansi terhadap hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sebagai variabel dependen diukur menggunakan Tobin's Q, sedangkan penghindaran pajak sebagai variabel independen diukur dengan *Cash ETR*. Variabel pemoderasi kepemilikan institusional diukur dengan persentase kepemilikan institusional dan transparansi diukur dengan item pengungkapan yang dikembangkan dari penelitian Chau dan Gray (2002). Penelitian ini menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan *Return on Assets*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 -2014. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Setelah melalui tahap sampling terdapat 54 perusahaan yang terpilih yang memberikan 162 total observasi.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa penghindaran pajak mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis dengan variabel moderasi menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan antara penghindaran pajak dengan nilai perusahaan sedangkan transparansi tidak dapat memoderasi hubungan tersebut.

Kata kunci : nilai perusahaan, penghindaran pajak, kepemilikan institusional, transparansi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Fa kuli wasrobi wa qorri’aina”

So eat and drink and be contented

(QS Maryam : 26)

“Fa inna ma’al-‘usri yusro”

Verily, with every difficulty, there is relief

(QS Al-Insyirah : 5)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Orang tua saya yang tercinta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT semata yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Rasulullah SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam penelitian ini, banyak pihak yang telah berperan memberikan bimbingan, arahan, kritik, saran, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, arahan, bimbingan, serta saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. Darsono SE., MBA., Akt. selaku Dosen Wali yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melaksanakan program studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama melaksanakan program studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Seluruh Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada orang-orang terdekat dengan penulis yang telah memberikan dukungan selama penulis kuliah di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, terutama untuk :

1. Orang tua (A. Zaenuddin dan Indiarti Nastiti) tercinta untuk semua kasih sayang, perhatian, kesabaran, doa, waktu serta dukungan dengan segala bentuknya. Semoga penulis selalu dapat membahagiakan dan menjadi kebanggaan mereka.
2. Kakak-kakak serta saudara-saudara, terima kasih atas dukungan, saran, dan bantuan kepada penulis selama ini.

3. Teman-teman QATY, 9 Naga, dan BM 14 terima kasih atas dukungan, saran, dan kebersamaan selama ini.
4. Teman-teman sedosen bimbingan yang senantiasa bertukar informasi mengenai bimbingan.
5. Teman-teman sedosen perwalian yang senantiasa bertukar informasi mengenai perwalian.
6. Teman-teman KKN Tim II Desa Bakaran Wetan, Juwana, Pati terima kasih atas bantuannya selama KKN .
7. Teman-teman Akuntansi 2012 yang telah sama-sama menjalani kuliah selama 3,5 tahun.
8. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik materi maupun cara penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 2 Februari 2016

Penulis,

(Qorri Aina)
NIM. 12030112130088

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11

2.1.1	Teori Keagenan	11
2.1.2	Teori Sinyal.....	12
2.1.3	Nilai Perusahaan.....	14
2.1.4	Manajemen Pajak	15
2.1.5	<i>Corporate Governance</i>	17
2.1.6	Transparansi	19
2.2	Penelitian Terdahulu.....	22
2.3	Kerangka Pemikiran	28
2.4	Pengembangan Hipotesis	29
2.4.1	Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan.....	29
2.4.2	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Hubungan antara Penghindaran Pajak dengan Nilai Perusahaan.....	30
2.4.3	Pengaruh Transparansi terhadap Hubungan antara Penghindaran Pajak dengan Nilai Perusahaan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN		34
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	34
3.1.1	Variabel Dependen.....	34
3.1.2	Variabel Independen	35
3.1.3	Variabel Pemoderasi	36
3.1.4	Variabel Kontrol.....	37

3.2	Populasi dan Sampel	38
3.3	Jenis dan Sumber Data	39
3.4	Metode Pengumpulan Data	39
3.5	Metode Analisis.....	39
3.5.1	Statistik Deskriptif	39
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	40
3.5.3	Pengujian Hipotesis.....	42
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		45
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	45
4.2	Analisis Data	46
4.2.1	Statistik Deskriptif	46
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.3	Pengujian Hipotesis.....	59
4.3	Interpretasi Hasil.....	68
4.3.1	Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan.....	68
4.3.2	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Hubungan antara Penghindaran Pajak dengan Nilai Perusahaan.....	69
4.3.3	Pengaruh Transparansi terhadap Hubungan antara Penghindaran Pajak dengan Nilai Perusahaan.....	71
PENUTUP.....		73

5.1	Kesimpulan	73
5.2	Keterbatasan.....	74
5.3	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA		76
LAMPIRAN		79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	25
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	46
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.3 Frekuensi Item Pengungkapan	49
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas (Korelasi).....	53
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas (Kolinearitas).....	54
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas Model I.....	55
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas Model II	56
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas Model III	57
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi.....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinansi Model I	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinansi Model II.....	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinansi Model III	60
Tabel 4.14 Hasil Uji F Model I.....	61
Tabel 4.15 Hasil Uji F Model II.....	62
Tabel 4.16 Hasil Uji F Model III	62
Tabel 4.17 Hasil Uji T Model I.....	63
Tabel 4.18 Hasil Uji T Model II	64
Tabel 4.19 Hasil Uji T Model III	65
Tabel 4.20 Ringkasan Hasil Uji T.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	29
Gambar 4.1 Frekuensi <i>Cash</i> ETR	48
Gambar 4.2 Uji Normalitas	52
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas Model I.....	55
Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas Model II.....	56
Gambar 4.5 Uji Heteroskedastisitas Model III	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A ITEM PENGUNGKAPAN	79
LAMPIRAN B TABULASI DATA	81
LAMPIRAN C <i>OUTPUT</i> SPSS.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan sistem dimana orang-orang menginvestasikan modal mereka pada *input* untuk dikonversikan menjadi *output* yang akan dipasarkan pada harga tertentu sehingga diterimanya pendapatan yang menutupi biaya dan memberi keuntungan. Menurut Jensen dan Meckling (1976) perusahaan adalah “kotak hitam” yang dioperasikan untuk menemui kondisi marginal yang relevan terkait *input* dan *output* sehingga memaksimalkan keuntungan atau nilai sekarang. Oleh karena itu, tujuan perusahaan secara umum adalah untuk memperoleh keuntungan.

Tercapainya tujuan perusahaan tidak terlepas dari peranan orang-orang yang berkepentingan dan ikut merasakan dampak dari kondisi bisnis perusahaan atau lebih dikenal dengan istilah *stakeholders*. Salah satu indikator keberhasilan perusahaan memenuhi kepentingan *stakeholders* adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan tingkat kesejahteraan *stakeholders* suatu perusahaan. Menurut Jensen (2001), suatu perusahaan tidak dapat memaksimalkan nilainya jika perusahaan tersebut mengabaikan kepentingan *stakeholders*-nya. Nilai perusahaan merupakan pencapaian penting bagi perusahaan. Selain menjadi indikator pemenuhan kepentingan *stakeholders*, nilai perusahaan juga merupakan tujuan jangka panjang perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Grant (1996) juga mengemukakan bahwa tugas utama manajemen adalah memaksimalkan nilai.

Kepentingan *stakeholders*, khususnya pemegang saham, sering diabaikan dan disalahgunakan oleh manajer. Jensen dan Meckling (1976) menggambarkan masalah tersebut dalam hubungan antara agen dan prinsipal. Mereka mengemukakan masalah yang umum dihadapi oleh organisasi dimana seorang agen berperilaku seolah-olah untuk kepentingan prinsipal. Faktanya, manajer tidak selalu bertindak demi kepentingan pemegang saham melainkan untuk kepentingannya sendiri. Berdasarkan masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa tindakan yang diambil manajer akan mempengaruhi perusahaan dan merupakan hal yang krusial bagi pemenuhan kepentingan pemegang saham. Keputusan keuangan manajemen akan mempengaruhi nilai perusahaan karena menghasilkan perilaku yang mempengaruhi profitabilitas (Fama dan French, 1998). Penghindaran pajak adalah bentuk dari keputusan manajemen akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Di Indonesia, pajak adalah sumber utama penerimaan negara. Data statistik BPS menunjukkan bahwa sejak tahun 2007 sampai dengan tahun 2014, persen pajak terhadap penerimaan negara telah meningkat sebanyak 10% yaitu dari 69% ke 79%. Kenaikan tersebut didukung oleh peraturan pajak yang terus dievaluasi dan direvisi oleh lembaga berwenang serta ekspektasi pemerintah pada sektor perpajakan yang terus meningkat sepanjang tahun.

Bagi pemerintah pajak merupakan pendapatan utama untuk pengeluaran rutin dan pembangunan negara. Oleh karena itu, pemerintah terus mendorong kegiatan pengumpulan pajak yang efektif dan efisien sehingga pajak terkumpul sebagaimana semestinya. Pandangan berbeda ditunjukkan oleh perusahaan. Bagi

perusahaan, manajer khususnya, pajak merupakan beban yang mengurangi laba bersih perusahaan. Dalam rangka meminimalisasi beban pajak, manajer melakukan manajemen pajak. Salah satu strategi dalam manajemen pajak adalah penghindaran pajak. Menurut Nugroho (2009) meminimalisasi beban pajak dapat dilakukan secara ilegal (*tax evasion*) maupun legal (*tax avoidance*). Penghindaran pajak (*tax avoidance*) tidak sama dengan penggelapan pajak (*tax evasion*) karena memanfaatkan celah-celah hukum dalam peraturan perpajakan sehingga tidak termasuk ke dalam tindak pidana dan bersifat legal. Walaupun secara konsep dianggap legal, namun pada kenyataannya kegiatan ini sering disembunyikan dari otoritas pajak dan mengandung elemen buatan.

Kasus penghindaran pajak marak dilakukan perusahaan-perusahaan ternama seperti Apple Inc, Starbucks, Amazon, Skype, dan Facebook. Salah satu kasus penghindaran pajak yang terjadi baru-baru ini adalah terkait perusahaan perbankan HSBC. Menurut temuan kantor berita dunia BBC, HSBC membantu kliennya menghindari pembayaran pajak ratusan juta *poundsterling*. Ada 106.000 klien di 203 negara yang diduga terlibat kasus penghindaran pajak senilai US\$ 118 miliar atau lebih dari Rp 1.400 triliun. Klien HSBC disinyalir diberikan tawaran untuk menghindari kewajiban pajak mereka dan memanfaatkan kerahasiaan bank dengan membuat rekening yang tidak disertai keterangan di luar Inggris.

Kasus serupa juga terjadi di Asia, yaitu tingkat kepatuhan wajib pajak perorangan untuk negara berkembang di Asia hanya sekitar 1,5% sampai dengan 3%. Bahkan tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia masih relatif rendah

dibandingkan negara-negara lain di Asia (Cahyani, 2010). Contoh kasus penghindaran pajak perusahaan yang dilakukan di Indonesia yaitu PT Adaro Indonesia, PT Asian Agri, PT Indosat, serta kasus pajak yang melibatkan tiga perusahaan dari grup Bakrie: PT Arutmin Indonesia, PT Kaltim Prima Coal, dan PT Bumi Resources. Dari sejumlah kasus tersebut, Direktorat Jendral Pajak Kementerian Keuangan, Fuad Rahmany, dalam pertemuan dengan pers berkomentar bahwa penghindaran pajak yang dilakukan oleh PT Asian Agri dianggap canggih dan terstruktur. PT Asian Agri mempunyai tim khusus yang bertugas merekayasa angka pajak perusahaan dan berhasil berjalan selama 7 (tujuh) tahun sebagai tim yang solid (detik.com).

Konflik kepentingan yang ditimbulkan asimetri informasi dari penghindaran pajak menyebabkan pihak luar perusahaan menjadi skeptis untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Reaksi negatif investor pada kegiatan penghindaran pajak dapat diminimalisasi dengan adanya transparansi (Chen *et al*, 2014). Perusahaan dengan transparansi informasi yang baik mempunyai masalah keagenan yang lebih ringan. Transparansi memfasilitasi pengawasan dari tindakan manajer sehingga mengurangi kecemasan investor terhadap biaya keagenan tersembunyi terkait penghindaran pajak (Wang, 2010). Selain transparansi, *Corporate governance* dapat diimplementasikan untuk memitigasi masalah keagenan (Siagian *et al*, 2013). *Corporate governance* bertindak sebagai alat untuk mengatur dan memastikan manajer tidak akan mengambil keputusan yang akan membahayakan masa depan perusahaan. Salah satu mekanisme *good corporate governance* adalah kepemilikan institusional. Besarnya kepemilikan

institusional menggambarkan tingkat pengawasan yang lebih baik pada suatu perusahaan. Menurut Desai dan Dharmapala (2009) kepemilikan institusional mencerminkan kemampuan pengawasan terhadap manajer dengan lebih agresif.

Penelitian dilakukan karena penelitian terdahulu juga masih memberikan hasil yang tidak konsisten. Hal ini menjadi alasan yang melatar belakangi peneliti untuk meneliti mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dan peran kepemilikan institusional dan transparansi informasi dalam meminimalkan pengaruh tersebut.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Desai dan Dharmapala (2009) yang meneliti pengaruh perilaku penghindaran pajak (*tax avoidance behavior*) terhadap nilai perusahaan di Amerika Serikat serta bagaimana kepemilikan institusional berperan terhadap hubungan tersebut. Sampel penelitian tersebut adalah 862 perusahaan di Amerika Serikat yang terdaftar untuk periode tahun 1993-2001. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya. Pengembangan yang dilakukan yaitu mengenai pengukuran variabel independen yaitu penghindaran pajak yang menggunakan *Cash ETR* sebagai pengukuran untuk penghindaran pajak. *Cash ETR* mempunyai kemampuan untuk mewakili penghindaran pajak lebih baik karena tidak dipengaruhi laba akuntansi (Hanlon dan Heitzman, 2010).

Penambahan variabel pemoderasi transparansi dari penelitian Chen *et al* (2014) yang akan memperkuat penelitian ini. Pengukuran variabel pemoderasi transparansi diteliti menggunakan skor transparansi yang dikembangkan melalui indeks pengungkapan sukarela karena di Indonesia tidak ada informasi indeks

tingkatan pengungkapan tahunan seperti yang dibuat oleh Shenzhen Stock Exchange (SZSE). Skor transparansi diperoleh dari penyesuaian indeks pengungkapan sukarela yang dikembangkan oleh Chau dan Gray (2002) dan peraturan BAPEPAM nomor X.K.6.

Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan dan *return on assets* (ROA) sebagai variabel kontrol yang berguna sebagai kontrol terhadap variabel lain. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2014. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* agar sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini diberi judul **“Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional dan Transparansi sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)”**

1.2 Rumusan Masalah

Kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk menekan beban pajak dan selanjutnya menaikkan laba bersih perusahaan. Peningkatan laba bersih tersebut selanjutnya akan menaikkan nilai perusahaan. Namun di sisi lain pernghindaran pajak memiliki ancaman masalah keagenan yang semakin buruk. Agar dapat mempertahankan nilai perusahaan, perusahaan perlu mengungkapkan kegiatan bisnisnya pada laporan tahunan dan memiliki *corporate governance* yang baik karena penghindaran pajak dianggap merupakan salah satu sumber masalah keagenan. Di Indonesia, otoritas pajak terus

mengevaluasi dan merevisi aturan pajak untuk meminimalisasi kegiatan penghindaran pajak. Walaupun diakui sebagai bagian dari manajemen pajak yang legal, namun terdapat keraguan apakah benar-benar dilakukan secara legal tanpa elemen buatan dan hal yang disembunyikan.

Chen *et al* (2014) menemukan adanya pengaruh negatif dari penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan di China dan bahwa pengaruh tersebut dapat diminimalisasi dengan adanya transparansi. Siagian *et al* (2013) menemukan adanya pengaruh positif dari *corporate governance* terhadap nilai perusahaan dan pengaruh negatif dari transparansi terhadap nilai perusahaan.. Durnev dan Kim (dalam Siagian *et al*, 2013) menemukan bahwa perusahaan dengan *corporate governance* dan transparansi yang lebih baik akan mempunyai nilai lebih di pasar saham. Sedangkan Desai dan Dharmapala (2009) menemukan hubungan positif dan signifikan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan di Amerika Serikat untuk perusahaan yang memiliki tingkat kepemilikan institusional yang tinggi. Hasil-hasil dari penelitian terdahulu tersebut tidak konsisten satu sama lain.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan antara penghindaran pajak dengan nilai perusahaan?
3. Apakah transparansi dapat memoderasi hubungan antara penghindaran pajak dengan nilai perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan
2. Menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai peran kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan antara penghindaran pajak dengan nilai perusahaan
3. Menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai peran transparansi dalam memoderasi hubungan antara penghindaran pajak dengan nilai perusahaan

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Pengembangan Pengetahuan
Penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya, sebagai bukti empiris dan referensi serta pengembangan teori khususnya yang berhubungan dengan penghindaran pajak, kepemilikan institusional, transparansi, dan nilai perusahaan
2. Bagi Praktik dan Regulasi Akuntansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran kepada para *stakeholders* mengenai praktik penghindaran pajak dan transparansi di Indonesia dan membantu perusahaan dalam memahami pentingnya praktik transparansi dan *good corporate governance*. Penelitian juga diharapkan dapat membantu regulator dalam membuat keputusan mengenai aturan-aturan dan kebijakan yang mendorong praktik transparansi.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah sebagai dasar dalam melakukan penelitian ini, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan kegunaan dari penelitian bagi berbagai pihak, serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang menjadi landasan penelitian, penelitian-penelitian sejenis yang telah dilakukan, kerangka pemikiran, dan . pengembangan hipotesis.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian beserta cara pengukurannya, populasi dan cara penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data untuk menguji hipotesis.

BAB IV: PEMBAHASAN

Bab ini membahas objek-objek yang digunakan dalam penelitian, hasil analisis data sesuai dengan metode analisis yang digunakan, dan interpretasi dari hasil uji statistik tersebut berupa penolakan atau penerimaan hipotesis yang diuji

BAB V: PENUTUP

Bab terakhir ini membahas kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, keterbatasan-keterbatasan dari hasil penelitian, dan saran-saran yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk pengembangan penelitian selanjutnya.